

Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Serba Usaha Harapan Bersama Pasaman Barat

Rahmanda¹ R.M.Riadi² Mujiono³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: rahmanda4548@student.unri.ac.id¹ rm.riadi@lecturer.unri.ac.id²
mujionobocahbagus.fkipunri@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Dikoperasi Serba Usaha Harapan Bersama Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 210 orang siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 53 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dalam bentuk *google form* yang menggunakan skala likert untuk variabel independen yaitu Partisipasi Anggota (X1). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear Sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Partisipasi Anggota secara Parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi hal ini berdasarkan hasil analisis, perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,511 > 0,679$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi.

Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi Mengajar Guru, Fasilitas, Motivasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya yang berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas dasar kekeluargaannya. Koperasi pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya pada anggota dan pada masyarakat umumnya, sekaligus bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Perihal fungsi dan peran koperasi, Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 menyatakan fungsi dan peran koperasi adalah: (1) Membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi khususnya pada anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, (2) Berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, (3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, (4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Anggota merupakan pemilik sekaligus pengguna pelayanan koperasi. Kesadaran dan penghayatan anggota dalam keikutsertaan kegiatan koperasinya sangat diperlukan dengan tujuan akhir adalah meningkatnya partisipasi anggota dalam usaha koperasinya. Keaktifan anggota dalam berpartisipasi pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan pemanfaatan berbagai pelayanan yang telah disediakan oleh koperasi untuk meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omzet usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi menjadi berkembang ke arah yang lebih baik dan akan

menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha. Pasal 29 dalam UU-RI No 17 tahun 2017 menyatakan bahwa anggota memiliki kewajiban a) mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota, b) ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi, dan c) mengembangkan dan memelihara nilai koperasi.

Partisipasi anggota dikatakan sudah baik apabila telah melakukan kewajiban dan melaksanakan hak secara benar dan bertanggungjawab, termasuk didalamnya menerima pelayanan yang sama dengan anggota lainnya yang diberikan khususnya para pengurus organisasi dan lambang koperasi itu sendiri. Partisipasi anggota merupakan salah satu fungsi penting dalam pembinaan atau kegiatan koperasi, jadi keberhasilan suatu koperasi tak terlepas dari kesadaran anggota dan anggota ini memerlukan adanya kesadaran dan keyakinan terhadap cita-cita dari koperasi, sehingga anggota aktif dapat menjaga kelangsungan hidup koperasi dan berkembang dengan baik sebagaimana yang telah diharapkan oleh khususnya anggota koperasi dan dapat memenuhi harapan sesuai tuntutan dari pemerintah. Faktor yang perlu diperhatikan sekaligus faktor yang akan memengaruhi anggota adalah pendidikan dan pelatihan dari para anggota, bahkan dinyatakan pula perlu adanya pendidikan minimum dari para anggota sebagai salah satu syarat minimal apabila ingin suatu koperasi itu berhasil. Berhasil atau tidaknya koperasi tergantung anggotanya oleh karena itu soal pendidikan merupakan gerakan penting dalam koperasi agar koperasi dapat berkembang dengan lebih baik. Selain itu partisipasi pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu: a) motivasi ekonomi yang erat hubungannya dengan kebutuhan pokok, b) dan motivasi ekonomi yang erat hubungannya dengan kebutuhan sosial dan aktualisasi diri. Partisipasi aktif anggota dapat terwujud apabila anggota telah mampu merasakan arti penting

Keberadaan koperasi bagi dirinya sendiri dan anggota tersebut memiliki motivasi untuk mencapai tujuan koperasi tersebut. Karenapada dasarnya koperasi merupakan kumpulan orang, bukan kumpulan modal, jadi anggota serta pengurus koperasi lah yang menjadi penentu keberhasilan koperasi tersebut. Menurut (Muthyalu,2013) Keberhasilan koperasi juga dilihat dari komitmen anggotanya terhadap koperasi dan kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi. Perolehan sisa hasil usaha atau SHU setiap tahun bagi koperasi sangat lah penting karena sebagian hasil SHU disisihkan sebagai cadangan koperasi yang akan digunakan untuk memperkuat dan mengembangkan koperasi itu sendiri kearah yang lebih baik. Sisa hasil usaha atau SHU yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk mau bergabung menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong setiap anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif karena anggota yang berpartisipasi aktif akan memperoleh pendapatan jasa ang lebih dari pembagian sisa hasil usaha atau SHU. Menurut (Muljono :2013) Sisa hasil usaha atau SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam jangka satu tahun buku yang telah dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Mengingat pertumbuhan koperasi yang sekarang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak mengherankan apabila saat ini koperasi menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat fundamental perekonomian indonesia. Dalam rangka untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi, maka sangat diperlukan partisipasi anggota koperasi yang dirangsang agar anggota koperasi ikut berpartisipasi dengan aktif. Sisa hasil usaha atau SHU merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat anggota untuk menarik minat anggota koperasi untuk berpartisipasi secara aktif mengingat sistem koperasi menganut yaitu dari anggota untuk anggota. keterkaitan antara partisipasi anggota dan perolehan SHU menarik minat peneliti untuk meneliti yang berjudul “ Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Serba Usaha Harapan Bersama”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat dari kedua variabel yang diteliti antarvariabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian asosiatif sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis sehingga akan memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Serba Usaha Harapan Bersama Pasaman Barat yang berjumlah 210 orang. Syahza (2021) sampel adalah bagian yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling*. Menurut (Arikunto: 2010) jika subjek atau populasinya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua, dan sebaliknya jika subjek atau populasinya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah anggota yang ada di koperasi sebanyak 210 orang. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 210 = 53$ orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertasipasi Anggota (X1)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pertasipasi Anggota

Pertanyaan	Item	Frekuensi Responden					Mean	%
		SS	S	KS	TS	STS		
Pertasipasi Anggota	1	10	11	11	11	10	3,00	60
Dalam Demokrasi	2	10	11	11	11	10	3,00	60
Ekonomi	3	10	11	11	11	10	3,00	60
Pertasipasi Anggota	4	10	11	14	8	10	3,06	61,2
Dalam Permodalan	5	10	11	11	11	10	3,00	60
Pertasipasi Anggota	6	10	11	11	11	10	3,00	60
Dalam Penggunaan jasa	7	10	11	11	10	11	2,98	59,6
Pertasipasi Anggota	8	10	11	10	10	12	2,94	58,8
Dalam Penggunaan jasa	9	12	11	8	11	11	3,04	60,8

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk indikator dengan tingkat persentase tertinggi pada pertasipasi anggota terdapat pada indikator pertasipasi anggota dalam demokrasi ekonomi item 5 dengan pernyataan “Saya aktif memberikan saran/kritik secara lisan diluar rapat anggota” memiliki skor rata-rata 3,06 dengan tingkat capaian sebesar 61,2%. Untuk indikator pertasipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi padaitem 11 dengan pernyataan “Saya selalu tepat waktu dalam membayar pokok angsuran dan bunga pinjaman yang telah disepakati” memiliki skor rata-rata 2,94 dengan tingkat capaian responden sebesar 58,8%.

Deskriptif Variabel Penelitian Sisa Hasil Usaha (Y)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Sisa Hasil Usaha

Item	Frekuensi Responden					Mean	(%)
	SS	S	N	TS	STS		
1	10	11	10	10	12	2,94	58,8

2	10	10	11	10	12	2,92	58,4
3	10	11	11	11	10	3,00	60

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk item variabel sisa hasil usaha yang memiliki nilai capaian tertinggi terdapat pada item 3 dengan pernyataan “Jumlah SHU yang dibagikan kepada anggota meningkat dari tahun ke tahun.” memiliki skor rata-rata 3,00 dengan tingkat capaian responden sebesar 60 %. Sedangkan item pernyataan yang memiliki nilai skorterendah adalah dengan item 2 dengan pernyataan “SHU yang dibagikan kepada anggota koperasi sesuai dengan kontribusi anggota kepada koperasi” memiliki skor rata-rata 2,92 dengan tingkat capaian responden sebesar 58,4%.

Pembahasan

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std.	B				
1	(Constant)	16,365	7,246			4,246	0,032
	Partisipasi Anggota	0,327	0,131	0,312		2,511	0,016

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Olahan Data Primer 2023

Ket:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

Y: Sisa Hasil Usaha X: Partisipasi Anggota

$$Y = 16,365 + 0,327X + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diatas berikut dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta (α). Nilai konstanta sebesar 16,365 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 16,365 satuan. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya nol (partisipasi anggota) maka nilai variabel sisa hasil usaha sebesar 16,365. Koefisien regresi (β) variabel partisipasi anggota. Koefisien regresi variabel partisipasi anggota (X) sebesar 0,327 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha di koperasi serba usaha harapan bersama, apabila nilai variabel partisipasi anggota meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan sisa hasil usaha sebesar 0,327 dalam setiap satuannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Anas Tasia Pitermanis Bali, Reaksi Zakoto dan Malidar Harita (2021), Ida Ayu Febrysugiastin dan Ni Nyoman Yuliarmi (2015) Hasil penelitian menyebutkan bahwa demokrasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi serba usaha di Kota Denpasar, dimana indikator untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam penelitian ini adalah besarnya sisa hasil usaha. Hasil penelitian sejalan dengan Rozali (2016) Secara statistik ada pengaruh signifikan antara variabel partisipasi anggota dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Serba Usaha Harapan Bersama. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,327 dan thitung sebesar 2,511 > ttabel sebesar 0,679 dengan nilai signifikan 0,016

$\alpha = 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota mempengaruhi perkembangan koperasi. Partisipasi anggota merupakan salah satu cara untuk memotivasi agar koperasi dapat berjalan efisien dan efektif. Partisipasi aktif tiap anggota sangat berpengaruh terhadap perolehan SHU anggota itu sendiri, apabila anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan haknya secara bertanggung jawab maka dapat dikatakan partisipasi anggota tersebut baik atau aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. 2017. SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia Syahza, Almasdi. 2021. Metodologi Penelitian. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru
- Arikunto, s. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Bali, Anas Tasia Pitarmanis, Reaksi Zagoto Dan Malidar Harita. 2021. "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Masyarakat Bumi Putera (Komas-Bp) Amandraya Kabupaten Nias selatan". Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis 4, no. 1.
- Benhard, Limbong. 2012. Pengusaha Koperasi. Jakarta: CV Rafi Maju Mandiri
- Cahyani, Monica Tria. 2015. "Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014". jurnal jurusan pendidikan ekonomi (JJPE). 5, no. 1.
- Irawati, Rusdadan Carolinna, Dini Arimbi. 2017. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operatot Pada PT Giken Precision Indonesia". Jurnal Inovasi dan Bisnis. 5, no 1
- Muljono, Djoko. 2014. Buku Pintar Strategi bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nurmawanti, Yuni. 2015. "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung di Bawah Dinkop dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014". Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra I Kadek Rustriana, I Wayan Suwandra Dan Wayan Cipta. 2018. "Pengaruh partisipasi Anggota Sebagai Pemilik Dan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Buleleng". Jurnal Manajemen 4, no. 1.
- Rozali. 2016. "Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan SHU Koperasi Pada KPN Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2002-2014". e-Jurnal Katalogis 4. no. 1: 37
- Sugiastini, Ida Ayu Febri Dan Ni Nyoman Yuliarmi. 2015. "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha Di Kota Denpasar". E-Jurnal E Unud 4, no. 3: 210-219.
- Sugiyono. 2012. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Wahjono, S. I. 2010. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu